

ABSTRAK

Kebutuhan akan *server* yang berada dalam suatu jaringan komputer memiliki peran yang sangat penting. *Server* merupakan sebuah komputer yang difungsikan dengan tugas yang sangat berat, karena melayani semua aktifitas dari *client* dan *workstation*. Untuk itulah sebuah *server* sangat membutuhkan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk memaksimalkan fungsinya tersebut. Ketika *server* mengalami gangguan pada bagian NICnya maka akan terganggu pula aktifitas pada jaringan karena fungsi *server* mengalami kegagalan pada sistem NICnya. *Bonding Interface Project* merupakan salah satu solusi untuk menangani masalah tersebut. Disebut *bonding interface* karena menggunakan dua *interface* yang terpasang pada sebuah *server* dan terhubung ke jaringan yang sama.

Pada perancangan *bonding interface* berbasis berbasis *linux* ini, digunakan sistem operasi *linux ubuntu 11.04* pada pembangunan sebuah *server* dan dua buah *network interface card* untuk membangun sebuah jaringan yang sama ke *server*. *Bonding interface* bisa digunakan ketika *fail over*. Jika salah satu *interface* mengalami kegagalan, *kernel* secara otomatis akan melakukan perpindahan ke *interface* lain sehingga *server* akan terus berjalan.

Dengan *bonding interface*, pembangunan suatu jaringan ke *server* akan lebih efisien dan *no break system*, Karena *server* merupakan sebuah *interface* jaringan yang menyediakan semua layanan kepada *client*. *server interface bonding* mampu berpindah *channel* sesuai konfigurasinya, melayani 4 *client* secara bersama-sama dan *reliability* mencapai 99%. Selain itu, *interface bonding* akan menjadi solusi bagi *administrator* untuk lebih menghemat biaya dalam membangun jaringan untuk membackup *server* dan meminimalisasi *down* pada *server*.

Kata kunci : Bonding Interface, Server, Ubuntu